

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui komoditas – komoditas unggulan pertanian yang mampu menjadi penunjang ketahanan pangan kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2017. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share* (SS), analisis *Overlay*, dan analisis Tipologi Klassen.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis LQ, analisis SS, analisis *Overlay*, dan analisis Tipologi kelasmen menunjukkan bahwa komoditas yang dapat menunjang ketahanan pangan di Kabupaten Sleman adalah jagung, pisang, padi, salak, dan mangga. Sedangkan untuk Kabupaten Kulon Progo adalah ubi kayu, jagung, kacang ijo, kedelai, ubi jalar, dan kacang tanah. Kemudian untuk Kabupaten Bantul adalah cabai, pisang, bawang merah, jamur dan melon. Terakhir, untuk Kabupaten Gunungkidul adalah bawang merah, cabai, pepaya, mangga, petai, pisang, dan jeruk.

Kata Kunci : *Location Quotient, Shift Share, Overlay, Tiplologi Klassen*

ABSTRACT

This research has purpose to know the farming basic commodities that has supporting food security's regency in Special Region of Yogyakarta Province on year 2015-2017. The analysis have been used is descriptive qualitative and quantitative analysis. Type of analysis have been used is Location Quotient analysis, Shift Share analysis, Overlay analysis, and Klassen Typology analysis.

The result of LQ analysis, SS analysis, Overlay analysis, and Klassen Typology analysis shows that supporting food securities in Sleman Regency are corn, bananas, rice, bark, and mango. In the Kulon Progo Regency are cassava, corn, green beans, soy, sweet potato, and peanuts. So, in the Bantul Regency are chili, bananas, red onion, mushrooms, and melon. The ends, in the Gunungkidul Regency are red onion, chili, papaya, mango, petai, bananas, and oranges.

Keywords: Location Quotient, Shift Share, Overlay, Klassen Typology

